

4. Kesimpulan

Pengalaman studi independen di PT. Mandutama Multisarana Teknik melalui program MSIB memberikan pelajaran berharga yang sangat berarti dalam perjalanan profesional saya. Salah satu pelajaran utama adalah penguasaan software baru, terutama Revit untuk Building Information Modeling (BIM) dan Navisworks untuk clash detection. Penggunaan Revit memungkinkan saya untuk membuat model 3D yang terintegrasi dan detail, yang mencakup semua aspek desain arsitektur, struktur, dan MEP. Sementara itu, Navisworks membantu dalam mendeteksi dan menyelesaikan konflik antar elemen desain, yang sangat penting untuk memastikan kelancaran dan efisiensi dalam proses konstruksi.

Selain keterampilan teknis, pengalaman ini juga memperkenalkan cara berpikir baru dalam proses desain. Dengan pendekatan BIM, saya belajar untuk melihat proyek secara holistik dan integratif. Setiap elemen desain harus diperhitungkan dengan cermat dan dikoordinasikan dengan divisi lain seperti struktur dan MEP. Proses ini mengajarkan pentingnya kolaborasi dan komunikasi yang efektif untuk mencapai hasil yang optimal. Selain itu, saya juga belajar tentang pentingnya perencanaan anggaran yang akurat melalui penghitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) menggunakan estimator.id. Penguasaan teknologi ini memastikan bahwa setiap proyek dapat dikelola dengan transparan dan efisien.

Soft skill seperti kemampuan komunikasi dan kerja sama tim juga sangat ditekankan selama studi independen ini. Bekerja dengan tim multidisiplin menuntut kemampuan untuk berkomunikasi secara jelas dan efektif, mendengarkan masukan dari anggota tim lain, serta berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan bersama. Keterampilan ini sangat penting di dunia kerja, di mana proyek-proyek arsitektur melibatkan banyak pihak yang harus bekerja dalam harmoni. Pengalaman ini juga mengajarkan bagaimana menghadapi tantangan dan tekanan dalam lingkungan kerja yang dinamis, meningkatkan kemampuan adaptasi dan solusi kreatif.

Berdasarkan pengalaman SIB (Studi Independen Bersertifikat) ini, ada beberapa hal penting yang harus disiapkan oleh mahasiswa arsitektur untuk dunia kerja. Pertama, penguasaan teknologi dan software terkini seperti BIM dan alat-alat kolaboratif lainnya sangat esensial. Mahasiswa harus terus mengasah keterampilan teknis mereka dan tetap up-to-date dengan perkembangan teknologi dalam industri. Kedua, kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam proses desain harus diperkuat, karena dunia kerja menuntut solusi yang tidak hanya kreatif tetapi juga praktis dan efisien. Ketiga, soft skill seperti komunikasi dan kerja sama tim tidak boleh diabaikan, karena proyek arsitektur selalu melibatkan banyak pihak yang harus bekerja dalam harmoni.

Untuk mempersiapkan karir sebelum lulus, mahasiswa harus membuat strategi yang matang. Mengikuti magang atau studi independen di perusahaan terkait, seperti yang saya lakukan di PT. Mandutama Multisarana Teknik, memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga. Selain itu,

membangun portofolio yang kuat dengan proyek-proyek yang menunjukkan keterampilan dan kreativitas juga penting. Mengembangkan jaringan profesional melalui partisipasi dalam seminar, workshop, dan komunitas arsitektur dapat membuka banyak peluang karir. Akhirnya, mahasiswa harus terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan dalam industri, memastikan bahwa mereka selalu siap menghadapi tantangan dan peluang baru di dunia kerja.